

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus mengenai manajemen produksi di Home Industri Kripik Kota Metro. Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Umar (2020), "Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu". Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian secara langsung yaitu Home Industri Kripik Kota Metro dengan menggunakan unsur pokok yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **B. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian terdiri dari Objek penelitian yang dilakukan penulis meliputi kegiatan pengendalian intern yang akan dilakukan di Home Industri Kripik Kota Metro.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu:

##### **1. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain dan tidak secara langsung didapat dari peneliti dan subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah

tersedia. Dilihat dari segi sumber data, bahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai sumber referensi seperti seperti buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, serta bentuk literatur lain dengan mengumpulkan berbagai informasi, baik berupa teori dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli untuk menunjang penelitian ini. Selain itu, juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

## 2. Data Primer

Data primer berupa sebuah gambaran umum tentang Home Industri Kripik Kota Metro dengan cara wawancara tersruktur yang telah disepakati untuk mengetahui bagaimana system pengendalian barang dagangan pada Home Industri Kripik Kota Metro. Data berupa permasalahan yang akan diteliti diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dan wawancara. Peneliti mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu:

- a. Pemilik usaha di Home Industri kripik.
- b. Kepala bagian produksi di Home Industri kripik.
- c. Karyawan bagian pembukuan.
- d. Konsumen yang membeli produk.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Arikunto (2020) Studi pustaka adalah “metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, kooan, majalah, literature lainnya”. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca

dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku *literature* dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian sebagai landasan teori.

## **2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (*survei*) pada Polres Kota Metro yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari Polres Kota Metro, maka cara yang dilakukan adalah:

### **a. Observasi**

Pengamatan yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah observasi langsung yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengetahui secara mendalam kegiatan yang dilakukan. Adapun pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada Home Industri Kripik Kota Metro. Selain itu, pengumpul data mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan semua pelaku yang terlibat dalam proses pengembangan usaha pada Home Industri Kripik Kota Metro. Sedangkan data yang digali oleh peneliti yaitu data yang dimiliki Home Industri Kripik Kota Metro misalnya profil perusahaan dalam bentuk gambar maupun tulisan, data produksi, dan sebagainya terutama data yang berkaitan dengan manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk.

### **b. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih mendalam dibandingkan dengan wawancara yang lain. Jenis wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang manajemen produksi dan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada Home Industri Kripik Kota Metro.

Peneliti mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu:

- 1) Pemilik usaha di Home Industri kripik.
- 2) Kepala bagian produksi di Home Industri kripik.
- 3) Karyawan bagian pembukuan.
- 4) Konsumen yang membeli produk.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam mengetahui tingkat kerusakan produk dan penyebabnya dapat menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC) dengan alat bantu yaitu *Control Chart*, Diagram Pareto, dan Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*).

##### 1. *Control Chart*

Rumusnya:

$$\bar{c} = \frac{\sum c}{n}$$

Keterangan:

$\bar{c}$  = Rata-Rata Jumlah Produk Cacat

c = Jumlah Produk Cacat

n = Jumlah Produk yang Diamati

Menentukan batas kendali atas dan batas kendali bawah:

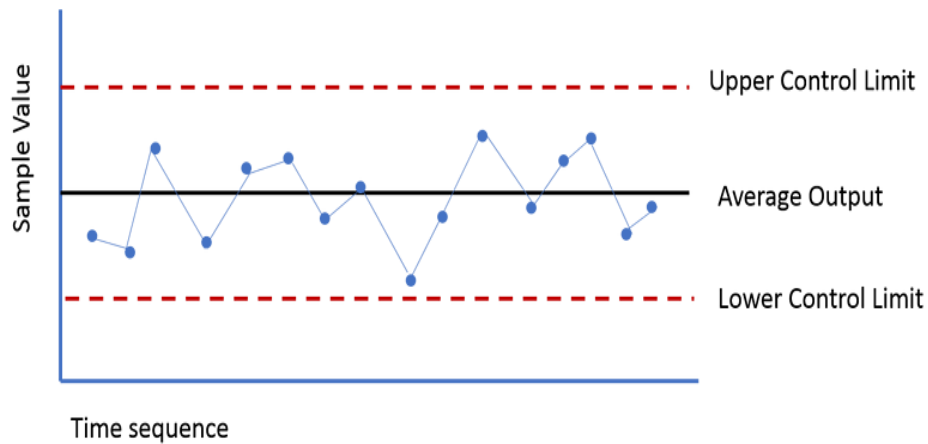
$$UCL = \bar{c} + 3\sqrt{\bar{c}}$$

$$LCL = \bar{c} - 3\sqrt{\bar{c}}$$

Keterangan:

UCL = *Upper Control Limit* (Batas Kendali Atas)

LCL = *Lower Control Limit* (Batas Kendali Bawah)



Gambar 6. Diagram *Control Chart*

## 2. Diagram Pareto

Rumusnya:

$$\text{Persentase Kerusakan} = \frac{\text{Jumlah Kerusakan Keseluruhan}}{\text{Jumlah Kerusakan pada Jenis} \times 100\%}$$

Menurut Kuswadi dan Mutiara (2014: 23) enam langkah dalam pembuatan diagram pareto adalah sebagai berikut:

a. Pertama

Buat klasifikasi dari cacat.

b. Kedua

Tentukan periode dari diagram pareto.

c. Ketiga

Tulis jumlah cacat yang timbul pada periode waktu yang telah ditentukan.

d. Keempat

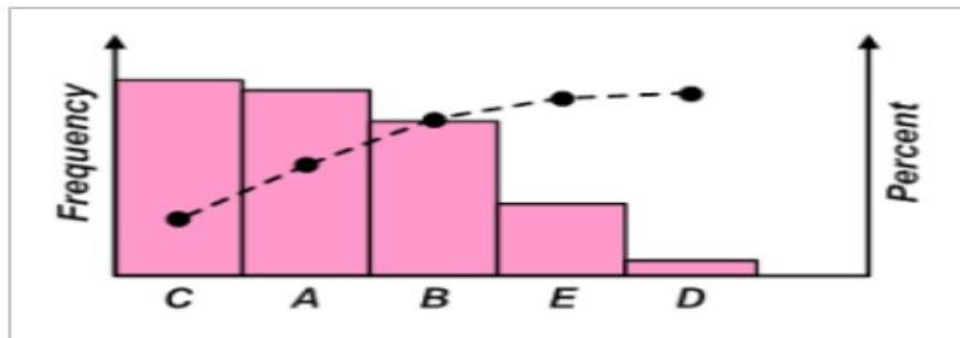
Buat dua sumber ordinat.

e. Kelima

Gunakan garis horizontal untuk menggambarkan presentase.

f. Keenam

Buat diagram-diagram di mana tinggi diagram menyatakan persentase jenis cacat.



Gambar 7. Diagram Pareto

### 3. Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*)

Menurut Kuswadi (2019) lima langkah membuat diagram sebab akibat (fishbone) adalah sebagai berikut:

a. Pertama

Tentukan karakteristik mutu seperti telah diuraikan diatas karakteristik mutu adalah suatu akibat yang terjadi yang perlu diperbaiki dan dikendalikan. Untuk melakukan itu, maka perlu diketahui penyebabnya.

b. Kedua

Tulislah karakteristik mutu pada sisi kanan. Gambarlah panah besar dari sisi kiri ke sisi kanan.

c. Ketiga

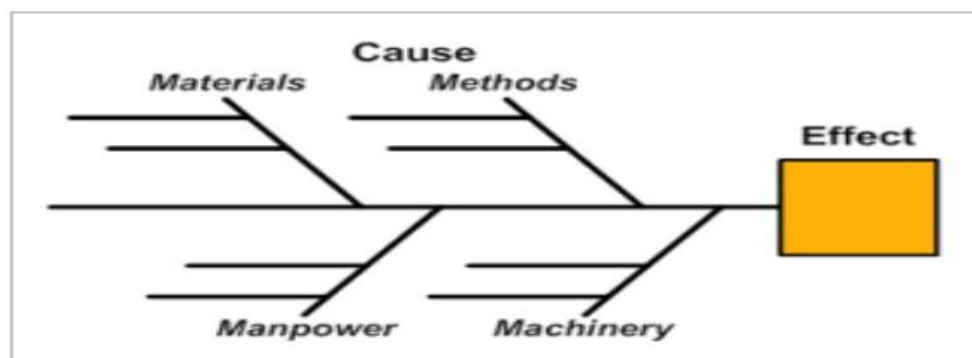
Tuliskan faktor utama yang mungkin menyebabkan cacat dengan mengarahkan panah cabang ke panah utama. Faktor penyebab yang mempunyai kemungkinan besar terhadap disperse sebaliknya dikelompokkan kedalam item-item seperti bahan baku, peralatan (mesin), metode kerja dan metode pengukuran. Setiap grup individu akan membentuk sebuah cabang.

d. Keempat

Selanjutnya pada setiap cabang, tuliskan kedalamnya faktor rinci yang dapat dianggap sebagai penyebab yang berbentuk seperti ranting. Dan pada setiap ranting, tuliskan faktor yang lebih rinci, membuat cabang yang lebih kecil.

e. Kelima

Periksalah apakah semua item yang menjadi penyebab disperse telah masuk kedalam diagram. Bila semuanya telah tercantum dan hubungan sebab akibat telah digambarkan dengan tepat, maka diagram tersebut telah lengkap.



Gambar 8. Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*)